



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 31 Desember 2022

Halaman: 2

TERAS

Jangan Mengeluh

JUMLAH wisatawan yang memasuki Yogya semakin banyak mendekati pergantian tahun. Jalanan di pusat kota terutama di kawasan Malioboro, serta kawasan pernyangga disesaki dengan kendaraan pribadi dari luar kota, maupun bus pariwisata. Nyaris semua destinasi wisata dipadati pengunjung. Ramainya wisatawan yang datang ke Yogya jadi indikator yang baik dalam upaya pemulihan perekonomian masyarakat.

Hanya saja, membludaknya kunjungan wisatawan ke Yogya dibarengi dengan tingginya tingkat kemacetan di jalanan. Tak hanya di dalam kota, atau menuju arah destinasi wisata, kemacetan juga terjadi di ring road, yang menjadi jalur pemecah kemacetan kota. Selain menyesaki lajur cepat, kendaraan roda empat dan lebih kerap menggunakan lajur lambat yang biasa digunakan sepeda motor.

Keluh kesah macet di mana-mana ini sempat viral di media sosial setelah dibahas para warganet. Keluhan warga ini pun sampai pada Gubernur DIY Sri Sultan HB X. Sultan meminta warga tidak mengeluh jika jalanan menjadi macet akibat membludaknya kunjungan wisatawan. Boleh mengeluh tapi ditahan. Seperti biasa warga diminta lebih sabar, dan tidak perlu bergelut jika tidak mendesak. Bukan melarang warganya untuk ikut piknik, namun warga harus lebih legowo dengan memberikan ruang bagi pengunjung untuk jalan-jalan di DIY.

Warga Yogya sudah terbiasa dengan kemacetan jika terjadi libur panjang, seperti Lebaran atau pergantian tahun baru. Selain Malioboro, kawasan pantai selatan menjadi langganan kunjungan wisatawan. Malioboro masih menjadi magnet, sehingga kawasan siripnya menjadi macet karena pengunjung ingin cari parkir yang paling dekat. Padahal sudah disiapkan lokasi parkir resmi di sekitarnya yang bisa dimanfaatkan, sehingga mencegah terjadinya parkir liar. Wisatawan diingatkan tidak parkir sembarangan untuk menghindari penertiban berupa pengembosan ban.

Bagaimanapun warga Yogya tidak pernah mengeluh menyambut kunjungan wisatawan. Warga bisa mengeluh jika sambutan yang disiapkan tidak bersambut dari wisatawan yang bersikap serupa. Wisatawan hendaknya juga menjaga Yogya tetap bersih, nyaman dan aman sehingga memiliki kenangan untuk kembali lagi. Momentum ini diharapkan semakin membaik pada tahun baru 2023. Sektor pariwisata benar-benar pulih, sehingga kesejahteraan warganya kian meningkat. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005